

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2011, hlm. 8) kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); Disebut sebagai kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Mc. Taggart. Menurut David dkk (Tampubolon 2013, hlm. 19) “penelitian tindakan kelas merupakan bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang)”.

Desain Penelitian Siklus PTK Model Kemmis S & Mc. Taggart (Tampubolon 2013, hlm. 155) sebagai berikut.

a) *Planning* (perencanaan tindakan)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan.

b) *Acting* (pelaksanaan tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

c) *Observing* (observasi)

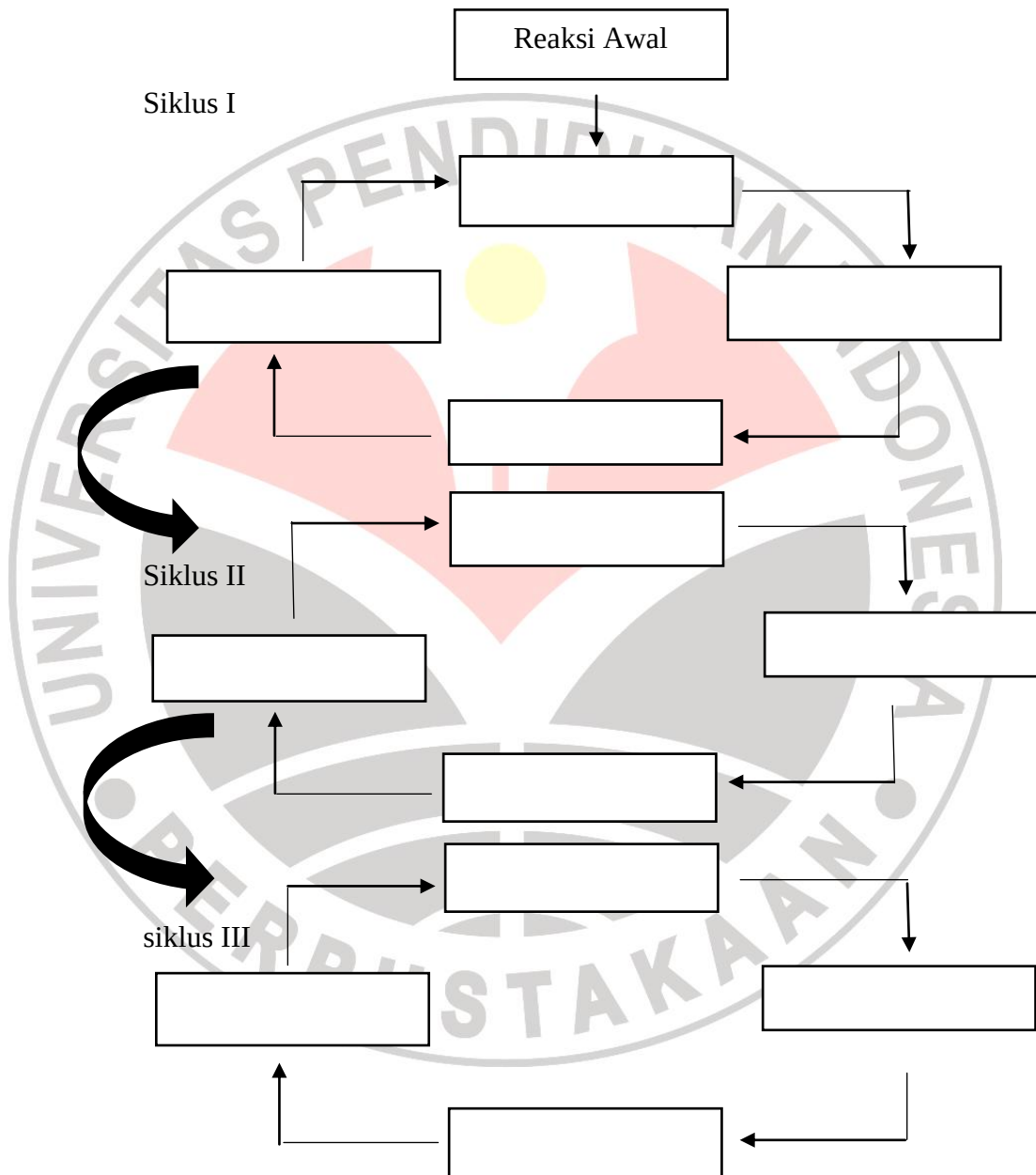
Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

d) *Reflecting* (refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolabolator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan.

Gambar 3.1

Bagan Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggart



Sumber : (Tampubolon, 2011)

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini ada empat tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Tahapan berikut akan dijelaskan tahap pelaksanaan setiap siklus, dengan menggunakan siklus hasil belajar siswa.

1. Pra Siklus

Pada kegiatan ini peneliti hanya mengobservasi hasil nilai belajar siswa dalam menulis karangan dan mewawancarai guru kelas yang bersangkutan, dan selanjutnya melakukan refleksi.

a. Observasi

Dalam kegiatan ini dilakukan pengamatan nilai hasil menulis karangan siswa tahap awal, mengenai proses pembelajaran menulis karangan yang dilakukan oleh guru dan penggunaan media dalam pembelajaran yang diberikan.

b. Refleksi

Pada tahap ini adalah mengevaluasi apa yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya, agar proses tindakan dapat meningkatkan hasil menulis karangan dengan mewawancarai guru apa yang menjadi hambatan. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa tindakan selanjutnya pembelajaran akan didampingi oleh media pembelajaran dengan mengembangkan permainan puzzle pada kegiatan menulis karangan deskripsi.

2. Siklus

Pembelajaran pada siklus I dan II ini adalah memberikan pemahaman mengenai penulisan karangan deskripsi.

a. Perencanaan

Tahap ini merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran yang akan dilakukan, seperti :

- 1) Membuat skenario persiapan mengajar yang akan dilaksanakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi, sumber belajar, media dan alat-alat yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini adalah melakukan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil tindakan yang telah diberikan pada proses pembelajaran.

- 1) Melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi.
- 2) Melakukan pengumpulan data dan penilaian dari hasil tindakan yang diberikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini adalah melakukan pengolahan data hasil temuan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan dan observasi. Mengevaluasi hambatan yang didapat dan melakukan perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya.

Selanjutnya tindakan akan dilakukan dengan acuan dari hasil tahap refleksi untuk melangkah ke siklus berikutnya. Tujuan penelitian ini adalah pencapaian hasil belajar nilai siswa hingga memenuhi syarat KKM, jika belum banyak yang mencapai tujuan minimal KKM dalam tindakan maka akan dilakukan siklus selanjutnya hingga berhasil.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Taktakan 1 Kota Serang, yang berlokasi di Jl. Takari km 7 Kecamatan Taktakan Serang – Banten.

Ikhlasiah As'ar, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN PERMAINAN PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi ini dipilih karena tempat penelitian berjarak tidak jauh dari tempat tinggal peneliti selama melakukan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas IV B SDN Taktakan 1 dengan jumlah murid 43 siswa, yaitu 20 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen dalam penelitian. Selama proses penelitian digunakan alat-alat seperti benda-benda disekitar untuk membantu instrumen mengumpulkan data. Diperkuat oleh Sugiyono (2010, hlm. 305-306) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, observasi, tes dan wawancara.

1. Observasi

“Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melaui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi juga bisa disebut sebagai pengamatan langsung”. (Arikunto, 2014 hlm. 199)

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipan, observasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti sebagai observer.

Table 3.1
Pedoman Kegiatan Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa membalas salam dari guru			
2.	Siswa berdoa sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai			
3.	Siswa memperhatikan saat pengecekan kehadiran siswa			
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.			
5.	Siswa memperhantikan tujuan pembelajaran, pentingnya pelajaran dan mempersiapkan diri untuk belajar			
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai karangan yang pernah dibuat			
7.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan tentang karangan deskripsi			
8.	Siswa aktif selama pembelajaran			
9.	Siswa membagi menjadi beberapa kelompok			

10.	Siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi dan kerjasama untuk menyelesaikan puzzle dengan baik			
11.	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab untuk membuat karangan sesuai puzzle yang disusun			
12.	Siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui			
13.	Siswa mendengarkan kesimpulan dan kesalahpahaman yang dibenarkan guru			
Jumlah				
Presentase				

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah item "ya"} \times 100\%}{\text{Jumlah Item}}$$

Keterangan :

Ya : kegiatan dilakukan sesuai rencana

Tidak : kegiatan yang dilakukan tidak sesuai rencana

skor : kategori yang diberikan apabila sesuai rencana terlaksanakan

Table 3.2

Pedoman Kegiatan Observasi Aktivitas Pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Ya	Tidak	Kategori
1.	Mengucapkan salam			
2.	Berdoa sebelum kegiatan belajar-			

	mengajar dimulai			
3.	Mengecek kehadiran siswa			
4.	Menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran.			
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, pentingnya pelajaran dan mempersiapkan diri untuk belajar			
6.	Memberikan pertanyaan mengenai karangan yang pernah dibuat siswa			
7.	Menjelaskan tentang karangan deskripsi			
8.	Melibatkan siswa aktif selama pembelajaran			
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			
10.	Membimbing siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi dan kerjasama untuk menyelesaikan puzzle dengan baik			
11.	Memberikan LKS yang harus dikerjakan siswa dengan penuh tanggung jawab untuk membuat karangan sesuai puzzle yang disusun			
12.	Melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui			
13.	Memberikan kesimpulan dan membenarkan kesalahpahaman			

	selama proses pembelajaran			
Jumlah				
Presentase				

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah item "ya"} \times 100\%}{\text{Jumlah Item}}$$

Keterangan :

Ya : kegiatan dilakukan sesuai rencana

Tidak : kegiatan yang dilakukan tidak sesuai rencana

skor : kategori yang diberikan apabila sesuai rencana terlaksanakan

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. “Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes prestasi, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu”. (Arikunto, 2014 hlm. 193).

Table 3.3
Pedoman Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Jml	Nilai Akhir
		Isi dengan gambar			Ejaan dan tulisan			Pendeskripsian				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.												
2.												
3.												

4.												
5.												
	Jumlah											
	Rata-rata											

Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah centang yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah keseluruhan}}$

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

skor

a. Isi dengan gambar

- 1) Memindahkan hasil pengamatan terhadap gambar dengan berurutan 3
- 2) Memindahkan hasil pengamatan terhadap gambar tidak berurut tetapi masih sesuai dengan gambar 2
- 3) Tidak ada hasil pengamatan yang dipindahkan 1

b. Ejaan dan tulisan

- 1) Kaidah kebahasaan teratur dan sesuai dengan pokok pembahasan 3
- 2) Kaidah kebahasaan kurang teratur dan kurang sesuai dengan pokok pembahasan 2
- 3) Kaidah kebahasaan tidak teratur dan tidak sesuai dengan pokok pembahasan 1

c. Pendeskripsian

- 1) Pendeskripsian terinci, dideskripsikan dengan jelas dan dapat dirasakan melalui pikiran 3
- 2) Pendeskripsian terinci, dideskripsikan dengan jelas tetapi belum bisa dirasakan oleh pikiran 2
- 3) Pendeskripsian kurang dan tidak dapat dirasakan 1

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2013 hlm. 320). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. (Sugiyono, 2010. Hlm. 194)

Pedoman wawancara

Tempat :

Hari/Tanggal :

Data Demografi

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Pertanyaan:

1. Bagaimana strategi yang anda lakukan untuk meningkatkan nilai pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
2. Bahan/sumber belajar apa yang dijadikan referensi pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
3. Metode apa saja yang di gunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
4. Media apa saja yang digunakan pada pelajaran bahasa Inodensia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan pada pelajaran bahasa Indoensia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
6. Bagaimana suasana saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
7. Faktor apa saja yang mendukung pada pelajaran Bahasa

8. Faktor apa saja yang menjadi hambatan pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
9. Apa yang anda harapkan dari siswa setelah selesai mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi di SDN Taktakan 1?
10. Bagaimana hasil yang diharapkan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Puzzle?

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2010 hlm. 337-345) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Analisis Data

Setelah penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis semua data yang telah terkumpul, kemudian menyeleksi bagian-bagian data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan.

4. Interpretasi

Temuan-temuan yang ada dalam interpretasi merujuk kepada meningkatkan kemampuan karangan deskripsi dengan media pembelajaran dengan puzzle. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memunculkan arti dari setiap data yang diperoleh.

5. *Conclusion Drawing/verivication*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.